

Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kreativitas Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik di Man 1 Bone

Nurfahima¹, Nurfaika²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar, (2) pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar, (3) pengaruh langsung lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar, (4) pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Bone. Teknik pengambilan sampel adalah strata sampel (*stratified sampling*) dengan jenis proporsional sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. (2) Terdapat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar secara parsial maupun simultan. (4) Terdapat pengaruh langsung yang positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : Prestasi belajar ekonomi, lingkungan sekolah, kreativitas guru, motivasi belajar.

Abstract

This study aims to determine (1) the direct influence of the school environment on learning achievement and the indirect influence of the school environment on learning achievement through learning motivation, (2) the direct influence of teacher creativity on learning achievement and the indirect effect of teacher creativity on learning achievement through learning motivation., (3) the direct influence of the school environment and teacher creativity on learning motivation, (4) direct influence of learning motivation on learning achievement. This type of research is survey research with a quantitative approach. The population in this study were all students of MAN 1 Bone. The sampling technique is a stratified sample (stratified sampling) with a proportional type of sample. The instruments used to collect data are questionnaires, observations and documentation. The results show that (1) There is a direct influence of the school environment on learning achievement and there is no positive and significant indirect effect of the school environment on learning achievement through learning motivation. (2) There is a direct influence of teacher creativity on learning achievement and indirect influence of teacher creativity on learning achievement through learning motivation. (3) There is a significant direct effect of the school environment and teacher creativity on learning motivation partially

or simultaneously. (4) There is a significant positive direct effect of learning motivation on learning achievement.

Keywords: *Economic learning achievement, school environment, teacher creativity, learning motivation*

Copyright (c) 2024 Nurfahima

✉ Corresponding author :

Email Address : nurfahima@unm.ac.id

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah faktor pencapaian atau prestasi belajar siswa (Sudijono, 2011). Prestasi belajar atau faktor pencapaian digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan nilai akhir, sebab prestasi atau pencapaian siswa yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi.

Hal yang senada dikemukakan oleh Syaodih (Aini & Taman, 2012) mengemukakan bahwa prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar harus diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar, lingkungan sekolah yang mendukung sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Beberapa faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah, lingkungan sekolah, kreativitas guru dalam mengajar peserta didik, dan motivasi belajar. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik,

Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, dan lingkungan sosial. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan penting dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri. Dengan sistem pembelajaran yang kreatif, maka siswa akan termotivasi belajar sehingga prestasi belajarnya dapat dioptimalkan. Sejalan dengan hal tersebut Sanjaya mengemukakan bahwa untuk

memperoleh hasil belajar yang optimal pula guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar (Sanjaya, 2006).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adirestuty mengungkapkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar. Bahkan diperoleh hubungan positif yang tergolong tinggi antara kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar peserta didik (Adirestuty, 2017). Selain kreativitas guru dalam mengajar faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah lingkungan sekolah peserta didik dan motivasi belajar. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka ketiga faktor tersebut perlu dioptimalkan pengaruhnya. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, dan lingkungan sosial. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan penting dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, satu keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas (Hamzah & Nurdin, 2011). Dalam penerapan pembelajaran berbasis aktivitas siswa, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajarnya dengan gaya dan karakteristik belajar peserta didik (Sanjaya, 2006). Pengajar perlu kreatif dalam memilih metode dan alat pembelajaran diantara berbagai metode dan peralatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang kreatif itu akan dipandang sebagai hal yang baru oleh peserta didik atau istilah teknisnya sebagai suatu inovasi (Suparman, 2012). Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang kreatif itu akan dipandang sebagai hal yang baru oleh peserta didik atau istilah teknisnya sebagai suatu inovasi (Suparman, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah. Tulus (2004) menyatakan nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditabur, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan di sekolah. Sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentuk sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa. Menurut Dalyono (2009) bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suritauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal

belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajarsiswa (Muhibbin 2008).

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah (X_1), kreativitas guru (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan tujuannya penelitian ini dirancang sebagai penelitian *survey*. Ditinjau dari pokok permasalahannya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian orientasi dan aksi sedangkan bila ditinjau dari dimensi waktunya, penelitian ini adalah penelitian *Cross-Sectional*. Ditinjau dari hubungan antar variabelnya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kausalitas.

Selain lingkungan sekolah dan kreativitas guru, motivasi juga sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Motivasi diperlukan karena menyebabkan,

menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal yang dalam hal ini adalah prestasi belajar. Ormrod (2009) mendefinisikan sebagai sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliyatun (2012) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Inayah, Martono, & Sawiji (2013). Hal ini berarti dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka pada akhirnya juga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X IIS, XI IIS dan XII IIS MAN 1 Bone sebanyak 312 orang. Sampel yang berasal dari 9 kelas dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan tingkatan kelas dengan menggunakan rumus tabel *Krejcie*. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel setiap kelas digunakan rumus pengambilan secara acak dengan memperhatikan jumlah peserta didik setiap kelas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dengan pernyataan tertutup. Pengumpulan data untuk variabel bebas dilakukan dengan cara memberikan angket/kuesioner kepada peserta didik sebagai responden dengan memberikan tanda pada setiap kategori pertanyaan yang disusun berdasarkan skala *likert* dengan 5 poin. Setiap jawaban responden akan diberikan skor dan jumlah skor menunjukkan tinggi atau rendahnya masing-masing variabel yang diukur. Jawaban sebanyak lima buah dan dijenjang pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala interval. Untuk

variabel terikat menggunakan instrument penelitian yaitu dokumentasi nilai rapor untuk melihat variabel prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi dan validitas konstruk dan uji reliabilitas. Validitas isi dilakukan dengan meminta bantuan pertimbangan ahli *expert judgement*. Sementara validitas konstruk dilakukan untuk menguji secara empirik hubungan antar butir soal dan untuk menentukan kelompok soal yang saling menentukan sebagai suatu faktor/konstruksi yang diukur melalui instrument dengan menggunakan korelasi *Product moment*. Reliabilitas tes berhubungan dengan kepercayaan dan keajegan hasil tes dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Analysis deskriptif dan inferensial digunakan untuk analisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS for windows 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai probabilitas 0,173 lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, maka disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian multikolinieritas diperoleh tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan semua nilai r antar variabel kurang dari 0,8 (korelasi X_1 terhadap $X_2 = 0,650$, X_1 terhadap $X_3 = 0,256$, X_2 terhadap $X_3 = 0,430$). Hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 ($X_1 = 0,717$, $X_2 = 0,579$, $X_3 = 0,118$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi.

Selanjutnya, hasil analisis jalur menggunakan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis

| No | Variabel | Pengaruh Langsung | Sig. | Pengaruh tidak langsung | Sig. | Pengaruh total |
|----|--------------------------------|-------------------|------------|-------------------------|------------|----------------|
| 1. | X_1 terhadap Y | 0,032 | | | | 0,065 |
| 2. | X_1 terhadap Y melalui X_3 | | signifikan | 0,033 | signifikan | |
| 3. | X_2 terhadap Y | 0,033 | signifikan | | | 0,034 |
| 4. | X_2 terhadap Y melalui X_3 | | | 0,001 | signifikan | |

Pengaruh langsung lingkungan sekolah dan pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa ada pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung

lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Adapun pengaruh total yang diberikan variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yaitu 0,065. Hal ini tentu menunjukkan analisa bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, bahkan dalam beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan rujukan, salah satu misalnya penelitian yang dilakukan oleh Yuliyatun (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lebih dari 50% prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Pengaruh langsung kreativitas guru dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi dan terdapat pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Adapun pengaruh total yang diberikan variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar 0,034. Hal ini tentu menunjukkan analisa bahwa kreativitas guru dalam mengajar diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Hal yang menarik untuk dikaji adalah pengaruh langsung positif yang diberikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dengan memperhatikan diagram jalur tersebut dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh langsung kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar. Kreativitas guru dalam mengajar hanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Dengan kata lain, prestasi belajar bisa ditingkatkan dengan kreativitas guru jika guru lebih kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.

Pengaruh langsung lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar 0,148 dan besar pengaruh langsung kreativitas guru terhadap motivasi belajar adalah 0,210. Adapun secara simultan lingkungan sekolah dan kreativitas guru secara langsung berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Besar kontribusi R Square dari kedua variabel yaitu lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Ini tentu menunjukkan pengaruh lingkungan sekolah yang positif diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Supartini (2016) bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi

belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan pendapat Santrock (2013: 514) dan Wena (2013:33) bahwa dalam kegiatan proses belajar peserta didik, motivasi ekstrinsik yang paling kuat untuk mendorong motivasi belajarnya adalah orangtua di rumah dan guru sebagai pendidik di sekolah. Di sekolah tugas seorang pendidik tidak hanya menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum, tetapi juga diharapkan dapat membangun motivasi belajar peserta didiknya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya oleh Sanjaya (2008:261) bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, kreativitas guru diperlukan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa terlebih dahulu yaitu melalui beberapa cara yaitu dengan memperjelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, memberikan penilaian, komentar dan menciptakan persaingan dan kerja sama.

Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Prestasi Pelajar Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat langsung yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MAN 1 Bone. Pengaruh langsung yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 12,6% yang merupakan nilai tertinggi pengaruh yang diberikan terhadap prestasi belajar diantara variabel lainnya (lingkungan sekolah dan kreativitas guru) sedangkan faktor lain dianggap tetap atau konstan. Hasil analisis ini menunjukkan betapa motivasi belajar peserta didik dalam belajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joenita Darmawati pada tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan motivasi belajar berdampak nyata pada peningkatan prestasi belajar, dan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 16%.

Penelitian lain yang konsisten dengan kajian teori ini yaitu yang dikemukakan oleh Sukarti (2012) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tampil lebih baik secara akademis dibanding siswa dengan motivasi yang rendah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Tella (2007) *"highly motivated students perform better academically than the lowly motivated students"*

Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan kua tdari dalam atau luari ndividu yang dapat meningkatkan performa kerja, prestasi belajar, dan hal lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang peserta didik yang termotivasi dalam belajar maka akan tampak indikator- indikator seperti yang dikemukakan oleh Dimyat dan Mudjiono (2002:94-100) yaitu aktif mengikuti pembelajaran, mempersiapkan diri dengan mempelajari materi yang akan diberikan guru, aktif

mengikuti diskusi atau pemecahan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memanfaatkan sumber belajar yang ada, berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, memanfaatkan waktu-waktu luang untuk membaca atau belajar, senang terhadap tugas, serta bekerja sama dengan siswa lain. Setelah indikator-indikator tersebut tampak pada seorang peserta didik maka diharapkan prestasi belajar yang dimiliki bisa ditingkatkan atau optimal.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Hasil uji hipotesis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. 2) Terdapat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Hasil uji hipotesis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar, 3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar secara parsial maupun simultan. Hasil yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan lingkungan sekolah dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar secara parsial maupun simultan, 4) Terdapat pengaruh langsung yang positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan yang kiranya dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah sebagai berikut : 1) Kepada para pemerintah dan para pengamat pendidikan hendaknya lebih sering mengadakan seminar-seminar atau workshop yang bertemakan tentang lingkungan sekolah, kreativitas guru yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar agar menjadi guru yang lebih aktif, inovatif dan profesional, 2) Peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa agar menjadikan guru lebih aktif, inovatif dan profesional, 3) Kepada guru bidang studi diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif yang dapat menimbulkan minat belajar siswa, dan seorang guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada para siswa, 4) Kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah sebagai sumber belajar atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan, 5) Kepada orang tua disarankan agar lebih mengoptimalkan perannya untuk mendukung dan memotivasi anak agar lebih giat belajar dan memperhatikan keperluan sekolah anak-anaknya, 6) Kepada para siswa agar lebih aktif dalam

pembelajaran agar tercipta interaksi antara guru dengan siswa, menjagalingkungansekolahdankelasyang bersih dan sehat sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Referensi :

- Ahmadi, A. 2001. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aini, P. N., & Taman, A. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar SiswaterhadapPrestasiBelajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X10, No. 1, Tahun. (<http://googlescholarship.com>,Diakses 13Agustus2021).
- Adirestuty, F.,& Wirandana, E., 2016. Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*Vol.3,No.2, 158-165. (<https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4017>. Diakses 16 Agustus 2021).
- Ambarita, Rufmana (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XII SSMA Parulian2 Medan.T.A2015/2016.Udergraduatethesis, UNIMED.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmawati,J.,2017.PengaruhMotivasiBelajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi BelajarEkonomiSiswaSMANegeridi Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Volume 1, No. 79. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/696>, Diakses 13 April 2022).
- Dimiyati.,&Mudjiono.2006.*Belajardan Pembelajaran*. Jakarta:AsdiMahasata
- Septiyana, E. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar danLingkunganSekolahTerhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/2011.*Tesis*.Tidak diterbitkan .Sem arang: Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Semarang.
- Silalahi.Ulber.2015.*Metode PenelitianSosial Kuantitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suparman,Atwi.2012.*DesainInstruksional Modern*. Jakarta : Erlangga.
- Sukarti. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Madrasah Ibtidaiyah Siswa Kelas V di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Tesis Magister*. . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamwil, M, R. 2014.Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UniversitasNegeriPadang.*Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.1. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/mpe/article/view/5910>).
- Yuliyatun. 2012. Pengaruh Lingkungan Sosial danMotivasiBelajarterhadapPrestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII MTs AL IRSYAD Ngawi Tahun